BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada Ny. W dengan diagnosa medis Congestive Heart Failure selama dua hari menunjukkan bahwa pendekatan keperawatan yang komprehensif dan berbasis teori dapat membantu mengurangi keluhan pasien secara bertahap.

5.1.1 Berdasarkan pengkajian, ditemukan keluhan utama seperti nyeri dada, sesak napas, kelelahan, dan pembengkakan, yang mencerminkan manifestasi klinis CHF.

5.1.2 Empat diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan adalah penurunan curah jantung, nyeri akut, hipervolemia, dan intoleransi aktivitas.

5.1.3 Intervensi yang dilakukan mencakup tindakan observasi, terapeutik, edukatif, dan kolaboratif.

5.1.4 Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar masalah keperawatan mengalami perbaikan, terutama pada aspek nyeri dan toleransi aktivitas. Pasien melaporkan nyeri sudah berkurang dan mulai mampu melakukan aktivitas ringan di tempat tidur. Namun, keluhan seperti sesak napas dan tanda-tanda penurunan curah jantung masih memerlukan pemantauan lanjutan.

Keseluruhan proses keperawatan telah mengacu pada teori keperawatan dan patofisiologi CHF, dengan penekanan pada pendekatan holistik yang melibatkan aspek fisik, psikologis, dan edukatif. Asuhan ini menunjukkan bahwa intervensi yang tepat, sistematis, dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup pasien dengan CHF. Oleh karena itu, keberlanjutan asuhan, keterlibatan keluarga, serta edukasi yang memadai menjadi kunci dalam mencegah kekambuhan dan mendukung proses pemulihan jangka panjang.

5.2 Saran

Melalui pelaksanaan praktik komprehensif ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan teori keperawatan dengan praktik nyata di lahan klinik, khususnya dalam menangani kasus dengan

kondisi kronis seperti Congestive Heart Failure (CHF). Mahasiswa juga perlu mengembangkan keterampilan pengkajian menyeluruh, penegakan diagnosa yang tepat, perencanaan asuhan yang sistematis, serta implementasi dan evaluasi yang sesuai kondisi pasien.

Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan komunikasi terapeutik, menjalin kerja sama dengan tim kesehatan, serta menunjukkan sikap profesional dalam memberikan asuhan keperawatan holistik. Praktik ini juga menjadi sarana untuk membentuk tanggung jawab, ketelitian dokumentasi, dan kedisiplinan sebagai calon perawat profesional di masa depan.